

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, maka peneliti perlu membuat kesimpulan antara lain, Sebagai berikut:

1. Pelaksanaan atau penerapan metode *peer teaching* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bab khulafaur rasyidin kelas X bahasa semester 2 di MAN Kediri II Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Adapun langkah-langkah penerapan metode *peer teaching* yang di laksanakan di kelas X bahasa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Kediri II Kota Kediri ini adalah pertama-tama guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan topik yang akan dipelajari, kemudian masing-masing kelompok mempelajari satu topik materi yang sudah disepakati, setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman sekelas, setiap kelompok menyampaikan materi yang telah disepakati, setelah kelompok sudah menyampaikan materi guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan oleh kelompok tersebut.

2. Peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *peer teaching* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam bab khulafaur rasyidin kelas X bahasa semester 2 di MAN Kediri II Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Setelah penerapan metode *peer teaching* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN Kediri II Kota Kediri kelas X bahasa, prestasi belajar peserta didik meningkat hal ini ditunjukkan dengan nilai yang ada disetiap siklus dari siklus pra siklus sampai dengan siklus ketiga. Seperti pada pra siklus ketuntasan peserta didik sebanyak 78,7% dengan rata-rata kelas 80,5 dan pada siklus pertama prosentase ketuntasan peserta didik meningkat menjadi 87,7 %, dengan rata-rata kelas 84,9 tetapi pada siklus kedua prosentase ketuntasan peserta didik menurun menjadi 66,6 % dengan rata-rata kelas 80,1 hal ini dikarenakan evaluasi siklus kedua dilaksanakan setelah libur panjang yang ada disekolah tersebut karena adanya kegiatan try out untuk kelas XII, tetapi pada siklus ketiga prosentase ketuntasan peserta didik sangat meningkat menjadi 100% dengan rata-rata kelas 88,6, jadi pada siklus ketiga ini semua peserta didik tuntas pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam setelah diterapkannya metode *peer teaching* ini. Sehingga dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan metode *peer teaching* prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X bahasa di MAN Kediri II Kota Kediri meningkat.

B. Saran

Selaku peneliti dalam menggunakan metode *peer teaching* ini, ada beberapa saran yang sifatnya konstruktif yang bisa penulis berikan yang semua ini untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X bahasa di MAN Kediri II Kota Kediri , yaitu:

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Hendaknya menginstruksikan kepada para guru untuk menggunakan metode yang efektif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik untuk menumbuhkan interaksi siswa dan guru secara aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

2. Untuk Guru

- a. Dalam menggunakan metode *peer teaching* ini sebaiknya seorang guru harus benar-benar menggunakan instrumen / bahan yang akan disajikan dalam pelaksanaan metode *peer teaching* ini, karena dengan itulah pelaksanaan metode ini dapat terlaksana dengan baik.
- b. Guru sejarah kebudayaan Islam diharapkan dapat menguasai berbagai metode yang ada pada kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013, walaupun kurikulum yang lama masih bisa digunakan secara efektif.
- c. Gunakan metode yang dapat merangsang keinginan peserta didik untuk terus belajar dengan aktif, dan tidak diharapkan bagi seorang guru yang dalam menentukan metode membuat siswa meremehkan pelajaran khususnya mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.